Kreatifitas DOP dalam Film Dokumenter `The Legend Of Qasidah Nasida - Ria`

ALIFA MAULIDINA DEWI RAHMAYANTI
(Pembimbing : Agus Triyono, S.Sos,MSi)
Broadcasting - D3, FIK, Universitas Dian Nuswantoro
www.dinus.ac.id
Email : 124201400524@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

ABSTRAK

Qasidah modern Nasida Ria merupakan grup musik qasidah pertama dengan personil 9 orang wanita dari Jawa Tengah dan satu-satunya kelompok yang dibentuk pada tahun 1975. Semakin berkembangnya zaman banyak grup grup qasidah Indonesia pun mulai terbentuk, dan mengakibatkan nama Nasida Ria mulai tenggelam di dunia remaja saat ini. Untuk mempertahankan eksistensi Nasida Ria akhirnya grup tersebut mencoba untuk bangkit dengan membuat regenerasi untuk tetap meneruskan warisan budaya yang telah tercipta. Dapat penulis simpulkan bahwa kurangnya pengetahuan anak muda zaman sekarang tentang budaya yang sudah lahir dari tahun 70-an hingga hingga saat ini masih berjaya dan tetap mengepakan sayapnya di tengah persaingan yang sangat kuat. Sehingga penulis ingin membuat sebuah film dokumenter agar masyarakat bisa mengenal lebih dalam tentang perjalanan Nasida Ria dulu, kini, dan nanti. Sebagai DOP (Director Of Photography) penulis mengemas film dengan pengambilan gambar modern yang terkesan natural dengan memberikan cuplikan gambar atau dokumentasi asli dari Nasida Ria selain itu penulis memberikan sedikit selingan sebuah sketsa gambar personil Nasida Ria yang dianimasikan.

Kata Kunci : DOP, Dokumenter, Legacy, Qasidah, NasidaRia, Semarang

Generated by SiAdin Systems ï¿½ PSI UDINUS 2017

Creatifity A DOP (Director Of Photography) in Documentary Film `The Legend Of Qasidah Nasida - Ria`

ALIFA MAULIDINA DEWI RAHMAYANTI
(Lecturer : Agus Triyono, S.Sos,MSi)
Diploma of Broadcasting - D3, Faculty of Computer Science,
DINUS University
www.dinus.ac.id
Email : 124201400524@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

ABSTRACT

Qasidah modern Nasida Ria is the first qasidah music group with 9 female members from Central Java and the only group formed in 1975. The growing age of many groups of qasidah Indonesia group was formed, and resulted in the name Nasida Ria began to drown in the world of adolescence currently. To maintain the existence of Nasida Ria ultimately the group tried to rise by making regeneration to continue the cultural heritage that has been created. Can the authors conclude that the lack of knowledge of young people today about the culture that has been born from the 70s to the present still victorious and still mengepakan wings in the middle of a very strong competition. So the author wants to make a documentary film so that people can get to know more about Nasida Ria travel first, now, and later. As a DOP (Director Of Photography) the author packed the film with modern shooting that impressed natural by giving original image or documentation from Nasida Ria other than that the author gives a little distraction an sketch drawing personnel Nasida Ria in animated.

Keyword : DOP, Documentary, Legacy, Qasidah, NasidaRia, Semarang

Generated by SiAdin Systems ï¿½ PSI UDINUS 2017